

## **Identifikasi Jenis Rumput Laut di Wilayah Pesisir Pantai Puruih Padang, Sumatera Barat**

### ***Identification of Seaweed Types in the Coastal Area of Puruih Padang Beach, West Sumatra***

Delia Yusfarani<sup>1)</sup>, Solihatun Rodiyah<sup>2)</sup>, M. Samudera Paradise<sup>3)</sup>, Silvia Diah Lestari<sup>4)</sup>, Salsabilah  
Rahmadania<sup>5)</sup>, Mulfa Wulandary<sup>6)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang  
Jl. Pangeran Ratu No.3, 8 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan  
Email: [deliayusfarani\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:deliayusfarani_uin@radenfatah.ac.id)

---

#### **ABSTRAK**

Rumput laut adalah pangkal kapasitas alam hayati yang sudah banyak digunakan publik Indonesia sebagai pangkal mata pencaharian, sebab tidak cuma mempunyai angka cermat yang tinggi, rumput laut pula gampang dibudidayakan dan dana pembuatan yang kecil Riset hal pengenalan tipe rumput laut dipesisir pesisir puruih padang sudah dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Riset ini bermaksud buat mengenali rumput laut di wilayah pantai pesisir puruih padang. Riset ini memakai cara deskriptif yang adalah riset peninjauan yang dijalani dengan cara langsung (*hand collecting*) buat melukiskan sasaran yang diawasi Contoh yang sudah didapat setelah itu didokumentasikan serta dilanjutkan dengan riset pustaka buat diidentifikasi. Jenis- jenis rumput laut yang didapat pada pesisir puruih padang ialah *Chaetomorpha Antennina* serta *Sargassum sp.*

**Keywords: Identifikasi, Pantai Puruih Padang, Rumput Laut**

---

#### **PENDAHULUAN**

Pesisir Pantai Puruih Padang adalah salah satu sasaran darmawisata harapan kota Padang. Sasaran darmawisata Pesisir Puruih Padang jadi tempat pemberhentian para hadirin buat melepas capek Hadirin dapat menikmati kecantikan laut serta memandang mentari terbenam. Situasi geografis Pesisir Puruih Padang membuat aliran di Pesisir itu tidak pernah hening situasi ini jadi pesona serta ingatan tersendiri buat Pesisir Puruih Padang. Alhasil Pesisir Puruih Padang jadi destinasi darmawisata terkenal di Kota Padang (Maulana, 2018).

Rumput laut (*seaweed*) adalah salah satu pangkal kapasitas hayati di indonesia, persisnya di area perairan. Keragaman rumput laut di indonesia pasti saja amat besar andaikan ketimbang dengan negara yang lain. Berdasarkan Dahuri, (1998) Besar area indonesia ialah dua sepertiga dari besar area perairannya, besar perairan indonesia ialah sekeliling 5,8 juta km<sup>2</sup> serta di dalam perairan itu ada sekeliling 27,2% flora

serta fauna yang berumah di tempat itu Rumput laut di perairan amatlah banyak ialah sekeliling 8,6% dari keseluruhan biota laut. Suparmi, (2009) mengatakan bahwa kemampuan rumput laut mesti harus digali serta dijelajahi lebih lanjut, karena mengingat tingginya keragaman rumput laut di perairan Indonesia sehingga harus digunakan dengan bagus.

Salah satu kemampuan biota laut perairan Indonesia ialah alga besar ataupun diketahui dalam perdagangan sebagai rumput laut (*seaweed*). Alga besar laut ini tidak memiliki akar, batang serta daun asli yang setelah itu dikenal dengan thallus, karenanya dengan cara taksonomi dikelompokkan ke dalam Bagian *Thallophyta*. Empat kategori cukup besar dalam Bagian *Thallophyta* ialah *Chlorophyceae* (alga hijau), *Phaeophyceae* (alga coklat), *Rhodophyceae* (alga merah), serta *Cyanophyceae* (alga biru-hijau). Alga biru hijau serta beberapa tipe alga hijau banyak hidup serta bertumbuh di dalam air payau sebaliknya alga merah serta alga coklat perairan laut, serta banyak dijumpai tumbuh di kawasan perairan yang kira-kira cetek dengan situasi alas dasarperairan berpasir, sedikit lumpur ataupun gabungan kedua-nya (Waryono, 2001).

Pesisir Puruih Padang mempunyai biota dan organisme laut yang beraneka ragam Tidak cuma rumput laut, di Pesisir Puruih Padang pula ada makhluk bernyawa kategori *bivalvia* serta *gastropoda*. Pada penelitian ini difokuskan pada pengenalan rumput laut yang terdapat di Pesisir Pantai Puruih Padang. Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan referensi dan data mengenai identifikasi tipe rumput laut di area pantai Pesisir Puruih Padang serta bisa dijadikan sebagai rujukan pembelajaran pada sekolah yang ada di kawasan itu. Mikroalga ialah alga kecil skala 2-20 meter  $\mu\text{m}$  berwujud tumbuhan talus alhasil dapat melaksanakan asimilasi Wujud selnya beraneka ragam terdapat yang berupa bundar bulat panjang memanjang serupa benang, bertangkai ataupun tidak bertangkai sampai berupa tidak teratur yang hidup beregu serta terhambur di perairan (Rahardjo, 2018).

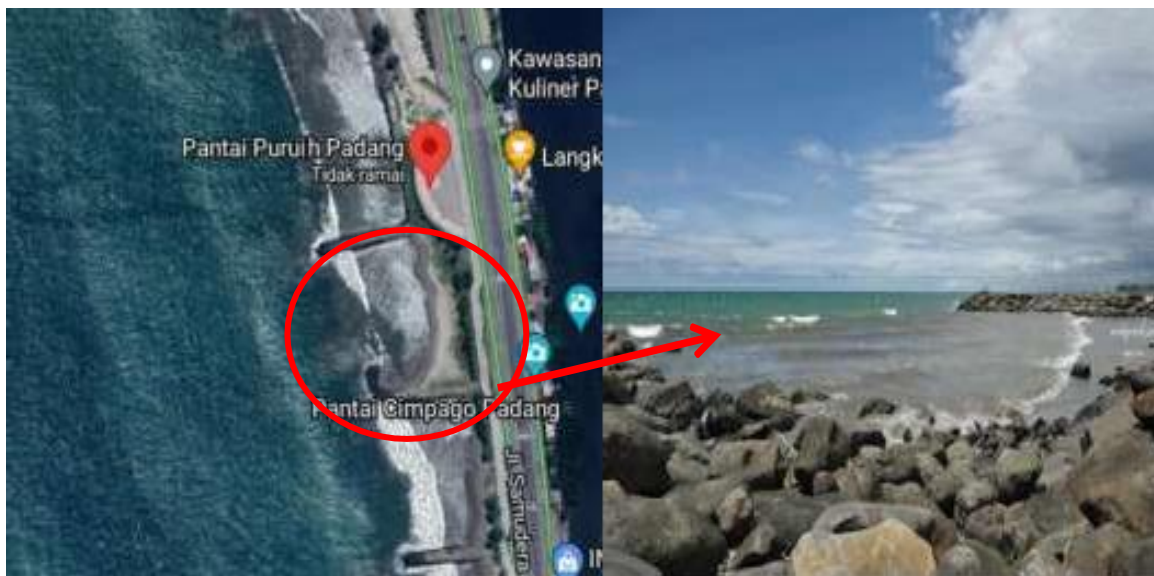
Menurut Michael, (2015) Ada empat grup mikroalga, antara lain ialah diatom (*Bacillariophyceae*), alga hijau (*Chlorophyceae*), alga emas (*Chrysophyceae*) serta alga biru (*Cyanophyceae*). Penyebaran lingkungan mikroalga kebanyakan di air payau (limnoplankton) serta di air laut (haloplankton). Bagian mikroalga itu ialah alga biru hijau (*Cyanobacteria*), Alga Hijau (*Chlorophyta*), Diatom (*Chrysophyta*), Alga Coklat, Alga Kencana Emas (*Chrysophyta*), serta Alga Api (*Phyrrrophyta*).

Menurut Syarfaini, (2018) Alga Hijau ialah makhluk bernyawa multiseluler (bersel banyak) serta pula berkarakter autotrof dan bisa berfotosintesis. Hidup beregu di air laut, berupa *filamentus* wujud benang) serta melekat pada bebatuan. Sedangkan menurut Wasahua, (2014) *Phaeophyceae* (alga coklat) berisi *alginat* ataupun algin adalah senyawa *hidrokoloid*. Sebaliknya berdasarkan Waryono, (2001) julukan Alga

Coklat didapat dari pigmen berkuasa yang dipunya ialah xantofil yang membuat lumut berona coklat Pigmen lain yang dipunya phaeophyceae ialah klorofil serta karotena.

#### **METODE PENELITIAN**


Riset ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 di area pantai pesisir Puruih Padang Sumatera Barat. Tipe riset ini memakai cara deskriptif yaitu riset peninjauan yang dijalani dengan cara langsung (*hand collecting*). Contoh yang sudah didapat setelah itu didokumentasi serta dilanjutkan dengan riset pustaka buat diidentifikasi. Lokasi atau tempat pengambilan sampel dapat dilihat pada gambar di bawah ini.




#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil riset yang sudah dijalani membuktikan kalau pada pantai Pesisir Puruih padang Sumatera Barat ada 2 Bagian ialah rumput laut hijau/Alga hijau (*Chlorophyta*) serta rumput laut coklat/Alga coklat (*Phaeophyta*). Hasil identifikasi tipe Rumput laut bisa diamati pada Bagan 1. di bawah ini.

**Tabel 1.** Hasil Identifikasi Jenis Rumput Laut

No.	Klasifikasi	Gambar Hasil Pengamatan
1.	<p><i>Alga Hijau</i></p> <p>Kingdom: <i>Protista</i>                      Divisi : <i>Chlorophyta</i>                      Kelas : <i>Chlorophyceae</i>                      Ordo : <i>Cladophorales</i>                      Famili : <i>Cladophoraceae</i>                      Genus : <i>Chaetomorpha</i>                      Spesies : <i>Chaetomorpha antennina</i></p>	

	<p><i>Alga Cokelat</i></p> <p>2. Kingdom : <i>Protista</i>                  Divisi : <i>Phaeophyta</i>                  Kelas : <i>Phaeophyceae</i>                  Ordo : <i>Fucales</i>                  Famili : <i>Sargassaceae</i>                  Genus : <i>Sargassum</i>                  Spesies : <i>Sargassum echinocarpum</i></p>	
--	---	---

Berdasarkan **Tabel 1**. Didapati dua genus ialah *Chaetomorpha Antennina* termasuk alga hijau serta *Sargassum Echinocarpum* termasuk alga coklat. Alga hijau adalah kalangan terbesar di antara alga serta mayoritas hidup di air payau. Beberapa lagi hidup di bumi di tempat yang basah di atas batang pohon serta di laut. Badan alga hijau berisi klorofil serta bewarna hijau. Selnya berisi kloroplas yang bermuatan klorofil a, b karoten serta xantofil b (Gazali, 2019).

Menurut (Mipa, 2017) Para penyelidik menerangkan kalau andil alga hijau bisa mengecilkan karbonium dioksida di suasana Ketika gletser melebur besi dipublikasikan ke laut. Keadaan itu mengakibatkan kemajuan alga, yang bisa menyerap karbonium dioksida serta menjebaknya di dekat alas dasar laut. Dengan mencairnya lebih banyak gletser, sehingga dapat mengecilkan akibat pemanasan garis besar *Chlorophyta* ataupun alga hijau adalah grup vegetasi terbesar dari alga. Alga hijau beberapa besar hidup di dalam air payau alga hijau berisi pigmen klorofil a serta klorofil b lebih berkuasa ketimbang dengan karotin serta xantofil, berkarakter kosmopolit, terpenting hidup di perairan yang cahayanya cukup serupa di kolam

ataupun telaga setelah itu sungai sertaselokan (Siregar, 2017).

Menurut Suliisetijono, (2009) Lapisan badan dari alga hijau amat beragam bagus dalam skala wujud ataupun susunannya. Dapat berwujud uniseluler serta motil (*Chlamydomonas*), uniseluler serta nonmotil (*Chlorella*), sel senobium (*Volvox*), koloni tidak teratur (*Tetraspora*), dan filamen (bercabang: *Oedogonium*, tidak bercabang: *Pithoptora*). Rumput laut dari tipe alga hijau (*Chlorophyceae*) menaiki urutan kedua setelah alga merah sebanyak 452 tipe sebaliknya alga hijau sebanyak 196 tipe (*Rhodophyceae*) sebagai urutan terbanyak dari jumlah tipe belukar di perairan laut indonesia, serta alga coklat (*Phaeophyceae*) di urutan ketiga (Winarno, 1996).

Spesies *Chaetomorpha Antennina* adalah tipe alga hijau yang hidup di air laut serta melekat pada bebatuan. Genus ini adalah makhluk bernyawa multiseluler (bersel banyak), berkarakter autotorof, bisa berfotosintesis, hidup beregu serta berupa serupa benang. Serupa yang dibilang oleh Mipa, (2017) bentuk badan dari alga ini mendekati sel belukar ialah berkarakter eukariotik, mempunyai jaringan inti dan dinding sel, kloroplas serta mempunyai benang (bentuk benang), bertangkai.

Alga coklat ialah salah satu kategori dari alga *Heterokontophyta*. Julukan Alga Coklat didapat dari pigmen berkuasa yang dipunya ialah xantofil yang membuat lumut berona coklat. Pigmen lain yang dipunya *phaeophyceae* ialah klorofil serta karotena. Alga coklat mempunyai angka cermat yang tinggi. Guna alga coklat diantaranya algin ataupun asam alginat dari alga coklat dipakai dalam pembuatan eskrim, pembuatan tablet pembersih gigi serta lotion (Washua, 2014).

Spesies *Sargassum Echinocarpum* adalah tipe alga coklat yang hidup di air laut yang terdapat arus aliran serta menempel pada bebatuan. Genus ini mempunyai wujud mempunyai akar, batang serta daun. Serupa yang dibilang oleh (Rangkuti, 2020) *phaeophyta* berupa serupa belukar tinggi, mempunyai bentuk spesial ialah badan dari alga ini bertangkai mempunyai daun yang mendekati daun belukar belia serta tersambung ketangkai dikenal stipe.

Menurut Widyastuti, (2009), alga coklat memiliki wujud thallus yang berona coklat serta kebanyakan beragam dari warna coklat berumur hingga dengan coklat belia Wujud thallus pada alga coklat amat beraneka ragam terdapat yang berupa silindris, pipih serta pula berupa kepingan Berlandaskan dari wujud thallusnya alga coklat termasuk kategori *Thallophyta* yang bentuknya menyamai kalangan belukar tingkat tinggi, keadaan ini lantaran alat thallusnya menyamai akar, batang serta daun. Genus *Sargassum* ini hidup melekat di batu-batu karang dipantai, dengan warna kecoklatan yang beragam mulai dari coklat belia hingga coklat berumur Alga tipe ini akan menempel pada batu karang melewati cakram berupa ceper dimana berikutnya pada cakram ini akan tampak anak cabang yang pendek silindrik serta berdiri.

Setelah itu dari anak cabang yang pendek ini akan tampak batang-batang (poros)

silindris yang bujur panjang. Masing-masing batang ini dapat mendekati skala 1 m panjangnya di bawah litoral dimana Sargassum hidup. Pada poros silindris yang berformat garis tengah 3 milimeter mm terdiri dari bagian-bagian serupa kantong-kantong udara, daun, serta cabang-cabang buat bertumbuh biak. Di area riset ini ada 3 tipe ialah *Sargassum crassifolium*, *Sargassum cinereum*, serta *Sargassum vulgare* (Romimohtarto & Juwana, 2007).

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa di wilayah pesisir pantai Puruh Padang terdapat 2 jenis rumput laut yang ditemukan yaitu *Chaetomorpha Antennina* merupakan alga hijau yang berbentuk seperti benang dan *Sargassum Echinocarpum* merupakan alga coklat yang bentuknya seperti tumbuhan tinggi (bercabang). Kedua spesies tersebut sama-sama hidup di air laut dan menempel pada bebatuan.

## **REFERENSI**

- Dahuri. (1998). Coastal Zone Management in Indonesia: Issues and approaches. *Journal of coastal development*, 97-112.
- Gazali, d. M. (2019). Skreening Alga Hijau Halimeda opuntia (Linnaeus) sebagai Antioksidan Dari Pesisir Aceh Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, Vol. 24 (3): 267-272.
- Maulana, G. (2018). Perancangan 'Sign System' Area Objek Wisata Pantai Padang. *Fakultas Bahasa dan Seni*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Michael. (2015). "*Sargassum*" *AlgaeBase Galway World Register of Marine Species*. Ireland: National University of Ireland.
- Mipa, S. B. (2017). *Chlorophyta (Alga Hijau): Pengertian, Ciri, Klasifikasi, Reproduksi, Contoh dan Peranan bagi Kehidupan*. Retrieved 2022, from biologijk.com: <https://www.biologijk.com/2017/11/pengertian-ciri-klasifikasi-reproduksi-dan-contoh-chlorophyta-atau-ganggang-hijau.html>
- Rahardjo, C. M. (2018). *Panduan Praktikum Ekologi Perairan*. Bogor: IPB Press.
- Rangkuti, A. (2020). *Ekologi Perairan pdf*. Retrieved 2022, from academia.edu: [https://www.academia.edu/371/18780/Ekologi\\_Perairan\\_pdf](https://www.academia.edu/371/18780/Ekologi_Perairan_pdf)
- Romimohtarto, & Juwana. (2007). *Biologi Laut Edisi Revisi*. Jakarta: Djambatan.
- Siregar. (2017). *Identifikasi Dominasi Genus Alga pada Air Boezem Morokmbrangan sebagai Sistem Hight Rate Algae Pond (HRAP)*. Surabaya: Jurusan Teknikm Lingkungan-FTSP-ITS.
- Sulisetijono. (2009). *Bahan Serahan Alga*.

- Suparmi, O. (2009). Mikroorganisme yang berasosiasi dengan sponge: Potensinya sebagai Sumber Biopigmen dan Upaya budidaya. *Jurnal Masyarakat Agulikutura Indonesia*, 121-133.
- Syarfaini. (2018). Analisis Kandungan Zat Gizi Roti Rumput Laut Lawi Lawi. *Public Health Science*, 94-106.
- Waryono, T. (2001). Biogeografi Alga Makro (Rumput Laut) Di Kawasan Pesisir Indonesia. *Kumpulan Makalah Periode 1987-2008*. Malang: Universitas Indonesia.
- Washua. (2014). Jenis Jenis Alga Cokelat Potensial di Perairan Pantai Desa Hutumuri Pulau Ambon. *Jurnal ilmiah*, 1-7.
- Widyastuti. (2009). Kadar Alginat Rumput Laut yang tumbuh di Perairan Lombok yang di ekstrak dengan dua metode ekstraksi. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 1-5.
- Winarno. (1996). *Teknologi Pengolahan Rumput Laut*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.